KABAR BAIK
DARI ALLAH!

Cara mendapat manfaat dari brosur ini:

Dengan bantuan brosur ini, Anda bisa belajar langsung dari Firman Allah, Alkitab. Pada akhir setiap paragraf terdapat ayat Alkitab yang dapat Anda baca untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang dicetak tebal.

Sewaktu Anda membaca ayatnya, perhatikan jawaban untuk pertanyaan tersebut. Saksi-Saksi Yehuwa senang membantu Anda memahami makna ayat-ayat itu.

Baca Lukas 24:32, 45.

Bagaimana Anda dapat menemukan ayat yang dirujuk dalam Alkitab Anda?

Baca Mazmur 37:3.

Nama **buku** dalam Alkitab.

Angka pertama memaksudkan **pasal**.

Angka berikutnya menunjukkan **ayat** yang akan dibaca.

MAZMUR 36:12—37:14

dan tidak dapat bangun lagi.

Dari Daud.

37 Janganlah panas hati karena para pelaku kejahatan.
Janganlah dengki kepada orang-orang yang melakukan ketidakadilbenaran.
2 Karena seperti rumput, mereka akan segera layu,
Dan seperti rumput hijau yang baru, mereka akan lenyap.
3 Percayalah kepada Yehuwa dan lakukan yang baik;
Berdiamlah di bumi, dan berlaku setia.
4 Juga perolehlah kesenangan yang luar biasa akan Yehuwa,

Kabar Baik dari Allah!
Penerbit
SAKSI-SAKSI YEHUWA INDONESIA
Jakarta, Indonesia
Cetakan 2012
Publikasi ini tidak diperjualbelikan, dan disediakan sebagai bagian dari pekerjaan pendidikan Alkitab sedunia yang ditunjang oleh sumbangan sukarela.
Kecuali disebutkan sumbernya, semua kutipan ayat diambil dari *Kitab Suci Terjemahan Dunia Baru*

Catatan: Semua publikasi yang disebutkan dalam brosur ini diterbitkan oleh Saksi-Saksi Yehuwa.

Photo Credits: Page 6, top, Dead Sea Scroll: Shrine of the Book, Photo © The Israel Museum, Jerusalem; page 6, middle, Greek Codex: From *The Codex Alexandrinus in Reduced Photographic Facsimile,* 1909, by permission of the British Library; page 16, Hitler: Based on U.S. National Archives photo; page 32, upper right, Greek Codex: From *The Codex Alexandrinus in Reduced Photographic Facsimile,* 1909, by permission of the British Library

Good News From God! Indonesian (*fg*-IN)
Made in Japan
Dibuat di Jepang

Kabar Baik Apa?

1

1. Apa kabar baik dari Allah?

Allah ingin agar orang-orang menikmati kehidupan di bumi. Ia menciptakan bumi dan segala isinya karena Ia mengasihi manusia. Tidak lama lagi, Ia akan bertindak untuk memberikan masa depan yang lebih baik kepada semua orang. Ia akan menyingkirkan semua penyebab penderitaan manusia.
Baca Yeremia 29:11.

Tidak ada pemerintahan yang berhasil menyingkirkan kekerasan, penyakit, atau kematian. Tetapi, ada kabar baik. Sebentar lagi, Allah akan menggantikan semua pemerintahan manusia dengan pemerintahan-Nya sendiri. Rakyat-Nya akan menikmati kedamaian dan kesehatan yang baik.
Baca Yesaya 25:8; 33:24; Daniel 2:44.

2. Mengapa kabar baik itu sangat penting?

Penderitaan akan berakhir setelah Allah menyingkirkan orang jahat dari bumi. (Zefanya 2:3) Kapan hal itu akan terjadi? Kondisi zaman sekarang yang begitu buruk dan mengancam kehidupan manusia telah dinubuatkan Alkitab. Hal ini menunjukkan bahwa tidak lama lagi Allah akan turun tangan.
Baca 2 Timotius 3:1-5.

3. Apa yang harus kita lakukan?

Kita harus belajar tentang Allah dari Firman-Nya, Alkitab. Buku ini bagaikan sepucuk surat dari bapak yang pengasih. Alkitab memberi tahu kita bagaimana caranya agar kehidupan kita sekarang lebih baik dan caranya mendapat kehidupan abadi di bumi kelak. Namun, bisa jadi ada orang yang tidak senang jika ada yang membantu Anda memahami Alkitab. Tetapi, sayang sekali jika kesempatan untuk memiliki masa depan yang lebih baik ini dilewatkan begitu saja.
Baca Amsal 29:25; Penyingkapan (Wahyu) 14:6, 7.

2 Siapakah Allah?

1. Mengapa kita harus menyembah Allah?

Allah yang benar adalah Pencipta segala sesuatu. Ia tidak memiliki awal dan akhir. (Mazmur 90:2) Ia adalah Sumber dari kabar baik dalam Alkitab. (1 Timotius 1:11) Karena Allah memberi kita kehidupan, hanya Dia saja yang patut kita sembah. *Baca Penyingkapan* (*Wahyu*) *4:11.*

2. Pribadi seperti apakah Allah itu?

Tidak ada orang yang pernah melihat Allah karena Ia adalah Roh, artinya Allah adalah bentuk kehidupan yang lebih tinggi daripada makhluk yang hidup di bumi. (Yohanes 1:18; 4:24) Akan tetapi, kita bisa mengetahui kepribadian Allah dari ciptaan-Nya. Misalnya, berbagai macam buah dan bunga menunjukkan bahwa Ia pengasih dan berhikmat. Luasnya alam semesta menunjukkan kuasa-Nya. *Baca Roma 1:20.*

Kita bisa mengetahui lebih banyak tentang kepribadian Allah dengan membaca Alkitab. Misalnya, Alkitab memberi tahu kita apa yang Allah sukai dan tidak sukai, cara Ia memperlakukan orang, dan cara Ia menanggapi berbagai situasi. *Baca Mazmur 103:7-10.*

3. Apakah Allah mempunyai nama?

Meskipun Allah memiliki banyak gelar, Ia hanya memiliki satu nama. Ia memberi tahu kita siapa nama-Nya dengan mengatakan, ”Akulah Yehuwa. Itulah namaku.” (Yesaya 42:8) Cara mengucapkan nama-Nya berbeda-beda bergantung pada bahasanya. Dalam bahasa Indonesia, nama itu diucapkan ”Yehuwa”. Tetapi, ada juga yang mengucapkannya ”Yahweh”. *Baca Mazmur 83:18.*

Nama Allah telah dihapus di banyak Alkitab dan diganti dengan gelar Tuhan atau Allah. Tetapi, sewaktu Alkitab ditulis, nama Allah dicantumkan sebanyak kira-kira 7.000 kali.

Sewaktu mengajar orang tentang Allah, Yesus memberitahukan nama-Nya. *Baca Yohanes 17:26.*

4. Apakah Yehuwa menyayangi kita?

Karena ada begitu banyak penderitaan, apakah itu berarti Yehuwa tidak menyayangi kita? Beberapa orang mengatakan bahwa penderitaan yang kita alami adalah cobaan dari Allah. Tetapi, ini tidak benar. *Baca Yakobus 1:13.*

Seperti bapak yang pengasih ini, Allah bertindak demi kebaikan kita

Allah memperlakukan manusia secara bermartabat dengan mengizinkan mereka membuat pilihan. Kita tentu menghargai kebebasan ini, bukan? (Yosua 24:15) Tetapi, banyak orang memilih untuk berbuat jahat terhadap orang lain. Itulah sebabnya, ada banyak sekali penderitaan. Hati Yehuwa pedih melihat ketidakadilan seperti itu. *Baca Kejadian 6:5, 6.*

Yehuwa adalah Allah yang menyayangi kita. Ia ingin agar kita menikmati kehidupan. Tidak lama lagi, Ia akan meniadakan penderitaan dan semua penyebabnya. Sementara itu, ada alasan yang kuat mengapa Ia membiarkan penderitaan tetap ada selama suatu waktu. Di Pelajaran 8, kita akan mengetahui apa alasannya. *Baca 2 Petrus 2:9; 3:7, 13.*

5. Bagaimana kita bisa mendekat kepada Allah?

Yehuwa mengundang kita agar mendekat kepada-Nya dengan berbicara kepada-Nya dalam doa. Ia memerhatikan kita masing-masing. (Mazmur 65:2; 145:18) Ia rela mengampuni kita. Ia menghargai upaya kita untuk menyenangkan Dia, walaupun kadang-kadang kita gagal. Jadi, meskipun tidak sempurna, kita dapat menjalin hubungan yang akrab dengan Allah. *Baca Mazmur 103:12-14; Yakobus 4:8.*

Karena Yehuwa memberi kita kehidupan, kasih kita kepada-Nya harus lebih besar daripada kasih kita kepada orang lain. (Markus 12:30) Kasih itu Anda nyatakan dengan belajar lebih banyak tentang Allah dan melakukan apa yang Ia minta. Sebagai hasilnya, Anda akan semakin akrab dengan-Nya. *Baca 1 Timotius 2:4; 1 Yohanes 5:3.*

3 Apakah Kabar Baik Ini Memang Berasal dari Allah?

1. Siapakah Pengarang Alkitab?

Kabar baik yang menyatakan bahwa orang-orang akan hidup kekal di bumi tertulis dalam Alkitab. (Mazmur 37:29) Alkitab terdiri dari 66 buku. Allah menggunakan sekitar 40 pria untuk menuliskannya. Lima buku pertama ditulis oleh Musa kira-kira 3.500 tahun yang lalu. Buku terakhir ditulis oleh rasul Yohanes lebih dari 1.900 tahun yang lalu. Pikiran siapa yang dituangkan oleh para penulis Alkitab? Allah berkomunikasi dengan para penulis Alkitab melalui roh kudus-Nya. (2 Samuel 23:2) Mereka menuliskan pikiran Allah, bukan pikiran mereka sendiri. Jadi, Yehuwa-lah Pengarang Alkitab.
Baca 2 Timotius 3:16; 2 Petrus 1:20, 21.

2. Bagaimana kita bisa yakin bahwa Alkitab tidak pernah diubah?

Kita yakin bahwa Alkitab berasal dari Allah karena menubuatkan masa depan dengan akurat dan terperinci. Tidak ada manusia yang dapat melakukannya. (Yosua 23:14) Hanya Allah Yang Mahakuasa yang dapat melihat masa depan manusia secara akurat. *Baca Yesaya 42:9; 46:10.*

Buku dari Allah seharusnya lain daripada yang lain, dan memang demikian. Miliaran Alkitab telah dicetak dalam ratusan bahasa dan tersebar luas. Walaupun sudah tua umurnya, Alkitab selaras dengan sains yang telah dibuktikan kebenarannya. Selain itu, apa yang dicatat oleh ke-40 penulisnya tidak saling bertentangan.* Alkitab juga menulis tentang kasih, sifat yang hanya bisa dijelaskan oleh Allah yang pengasih. Buku ini memiliki kuasa untuk membuat kehidupan orang menjadi lebih baik. Yang terutama, karena Pencipta kita Mahakuasa, Ia tidak akan pernah membiarkan firman-Nya diubah. Fakta-fakta ini meyakinkan jutaan orang bahwa Alkitab adalah Firman Allah.
Baca Yesaya 40:8; 1 Tesalonika 2:13.

---

* Lihat brosur *Buku bagi Semua Orang.*

3. Apa isi Alkitab?

Alkitab menonjolkan kabar baik yang menyatakan bahwa Allah akan menyediakan masa depan yang indah bagi manusia. Alkitab menjelaskan bahwa kesempatan manusia untuk hidup di bumi firdaus telah hilang pada awal sejarah manusia dan bahwa firdaus akan dipulihkan kelak.
Baca Penyingkapan (*Wahyu*) *21:4, 5.*

Firman Allah juga berisi hukum, prinsip, dan nasihat. Selain itu, Alkitab mencatat cara Allah berurusan dengan umat manusia, yang menyingkapkan kepribadian Allah. Maka, Alkitab dapat membantu Anda mengenal Allah. Buku itu menjelaskan caranya Anda dapat menjadi sahabat-Nya.
Baca Mazmur 19:7, 11; Yakobus 2:23; 4:8.

4. Bagaimana Anda dapat mengerti isi Alkitab?

Brosur ini menggunakan cara Yesus mengajar untuk membantu Anda mengerti isi Alkitab. Ia mengutip berbagai ayat Alkitab dan menjelaskan ”makna Tulisan-Tulisan Kudus”.
Baca Lukas 24:27, 45.

Tidak ada hal yang lebih menarik daripada kabar baik dari Allah. Namun, ada orang yang tidak menghiraukannya, dan ada juga yang malah jengkel mendengarnya. Jangan terpengaruh. Anda memiliki harapan untuk hidup abadi hanya jika Anda mengenal Allah. *Baca Yohanes 17:3.*

Untuk keterangan lebih lanjut, lihat pasal 2 buku *Apa yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?*

4 Siapakah Yesus Kristus?

1. Bagaimana awal kehidupan Yesus?

Ia adalah ciptaan Allah yang pertama. Tidak seperti manusia lain, Yesus hidup di surga sebagai makhluk roh sebelum dilahirkan di bumi. (Yohanes 8:23) Ia tidak dilahirkan oleh seorang wanita di surga. Ia diciptakan langsung oleh Bapak surgawinya, Yehuwa. Jadi, Yesus dengan tepat disebut Putra Allah. Ia juga disebut ”Firman” karena ia menjadi juru bicara Allah. (Yohanes 1:14) Yesus turut menciptakan hal-hal lain.
Baca Amsal 8:22, 23, 30; Kolose 1:15, 16.

2. Mengapa Yesus datang ke bumi?

Allah mengutus Putra-Nya ke bumi dengan memindahkan kehidupannya dari surga ke dalam rahim seorang perawan Yahudi bernama Maria. Jadi, Yesus tidak mempunyai ayah manusia. (Lukas 1:30-35) Yesus datang ke bumi untuk (1) mengajarkan kebenaran tentang Allah, (2) memberikan teladan dalam hal melaksanakan kehendak Allah bahkan dalam keadaan sulit, dan (3) memberikan kehidupannya yang sempurna sebagai ”tebusan”.
Baca Matius 20:28.

3. Mengapa kita membutuhkan tebusan?

Tebusan adalah harga yang harus dibayarkan untuk membebaskan orang dari ancaman kematian. (Keluaran 21:29, 30) Sewaktu menciptakan manusia, Allah tidak pernah menginginkan mereka menjadi tua dan mati. Apa buktinya? Allah mengatakan kepada manusia pertama, Adam, bahwa jika ia melakukan apa yang disebut ”dosa” oleh Alkitab, ia akan mati. Jadi, seandainya Adam tidak berbuat dosa, ia tidak akan pernah mati. (Kejadian 2:16, 17; 5:5) Menurut Alkitab, kematian ”masuk” ke dalam dunia umat manusia melalui Adam. Jadi, kepada keturunannya, Adam meneruskan dosa dan hukumannya, yaitu kematian. Kita

Sifat apa saja yang membuat Yesus mudah didekati?

—MATIUS 11:29; MARKUS 10:13-16.

membutuhkan tebusan agar dibebaskan dari hukuman kematian yang kita warisi dari Adam. *Baca Roma 5:12; 6:23.*

Siapa yang dapat membayar tebusan untuk membebaskan kita dari kematian? Sewaktu kita mati, kita hanya membayar hukuman bagi dosa kita sendiri saja. Manusia yang tak sempurna tidak dapat membayar tebusan bagi dosa orang lain. *Baca Mazmur 49:7-9.*

4. Mengapa Yesus perlu mati?

Tidak seperti kita, Yesus sempurna karena ia lahir melalui mukjizat. Ia tidak pernah berbuat dosa. Jadi, ia tidak perlu mati karena dosanya sendiri, tetapi dia mati demi orang lain yang berdosa. Allah yang mengutus dia karena Ia sangat mengasihi manusia. Yesus juga menunjukkan kasihnya kepada kita dengan menaati Bapaknya dan memberikan nyawanya demi kita. *Baca Yohanes 3:16; Roma 5:18, 19.*

5. Apa peranan Yesus sekarang?

Sewaktu berada di bumi, Yesus menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, dan menolong orang yang menderita. Dengan demikian, ia menunjukkan apa yang akan ia lakukan di masa depan bagi semua manusia yang taat. (Matius 15:30, 31; Yohanes 5:28) Setelah Yesus mati, Allah menghidupkannya kembali sebagai makhluk roh. (1 Petrus 3:18) Kemudian, Yesus menunggu di sebelah kanan Allah sampai Yehuwa memberi dia kuasa untuk memerintah sebagai Raja atas seluruh bumi. (Ibrani 10:12, 13) Sekarang, Yesus telah memerintah sebagai Raja di surga, dan para pengikutnya mengumumkan kabar baik tersebut di seluruh dunia. *Baca Daniel 7:13, 14; Matius 24:14.*

Tidak lama lagi, Yesus akan menggunakan kuasanya sebagai Raja untuk mengakhiri semua penderitaan dan orang-orang yang menyebabkannya. Semua orang yang beriman kepada Yesus dengan menaatinya akan menikmati kehidupan dalam firdaus di bumi. *Baca Mazmur 37:9-11.*

Untuk keterangan lebih lanjut, lihat pasal 4 dan 5 buku *Apa yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?*

5 Apa Kehendak Allah bagi Bumi?

1. Apa tujuan Allah menciptakan bumi?

Yehuwa memberikan bumi kepada manusia. Inilah rumah kita. Jadi, pasangan manusia pertama, Adam dan Hawa, tidak diciptakan untuk hidup di surga. Allah sudah menciptakan malaikat-malaikat untuk tinggal di surga. (Ayub 38:4, 7) Allah menempatkan manusia pertama di sebuah firdaus yang menyenangkan, yang disebut Taman Eden. (Kejadian 2:15-17) Yehuwa memberi dia dan bakal keturunannya kesempatan untuk hidup selama-lamanya di bumi. *Baca Mazmur 37:29; 115:16.*

Pada mulanya, hanya Taman Eden yang kondisinya seperti firdaus. Pasangan manusia pertama akan memiliki keturunan yang bakal memenuhi bumi. Di kemudian hari, mereka akan menaklukkan seluruh bumi dan menjadikannya firdaus. (Kejadian 1:28) Bumi tidak akan pernah dihancurkan tetapi akan selamanya menjadi tempat tinggal umat manusia.
Baca Mazmur 104:5.

2. Mengapa sekarang bumi bukan firdaus?

Adam dan Hawa tidak menaati Allah sehingga Yehuwa mengeluarkan mereka dari taman itu. Firdaus pun akhirnya tidak ada lagi, dan tidak ada manusia yang berhasil mewujudkannya lagi. Alkitab mengatakan, ”Bumi telah diserahkan ke tangan orang fasik.”—Ayub 9:24. *Baca Kejadian 3:23, 24.*

Apakah kehendak Yehuwa yang semula bagi umat manusia telah gagal? Tidak! Ia mahakuasa. Ia tidak pernah gagal. (Yesaya 45:18) Ia akan memulihkan umat manusia sesuai dengan apa yang Ia kehendaki pada mulanya.
Baca Mazmur 37:11, 34.

3. Bagaimana Firdaus akan dipulihkan?

Firdaus akan dipulihkan di bumi sewaktu Yesus memerintah sebagai Raja yang dilantik Allah. Pada perang yang disebut Armagedon, Yesus akan memimpin malaikat-malaikat Allah dan

membinasakan semua penentang Allah. Lalu, Yesus akan mengurung Setan selama 1.000 tahun. Umat Allah akan selamat dari pembinasaan itu karena Yesus akan membimbing dan melindungi mereka. Mereka akan menikmati kehidupan abadi di Firdaus di bumi. *Baca Penyingkapan (Wahyu) 20:1-3; 21:3, 4.*

4. Kapan penderitaan akan berakhir?

Kapan Allah akan mengakhiri kejahatan di bumi? Yesus memberitahukan ”tanda” yang menunjukkan bahwa akhir itu sudah dekat. Umat manusia akan musnah jika kondisi dunia sekarang berlangsung terus. Hal itu menunjukkan bahwa kita hidup pada ”penutup sistem ini”. *Baca Matius 24:3, 7-14, 21, 22.*

Pada waktu Yesus memerintah dari surga atas bumi selama 1.000 tahun, ia akan menyingkirkan semua penderitaan. (Yesaya 9:6, 7; 11:9) Yesus juga akan menghapus dosa orang-orang yang mengasihi Allah. Jadi, melalui Yesus, Allah akan menyingkirkan penyakit, usia tua, dan kematian.
Baca Yesaya 25:8; 33:24.

5. Siapa yang akan tinggal di Firdaus nanti?

Orang-orang yang menaati Allah akan hidup di Firdaus. (1 Yohanes 2:17) Yesus mengutus para pengikutnya untuk mencari orang-orang yang lembut hati dan mengajar mereka caranya agar diperkenan Allah. Dewasa ini, Yehuwa mempersiapkan jutaan orang untuk hidup di Firdaus di bumi kelak. (Zefanya 2:3) Di Balai Kerajaan Saksi-Saksi Yehuwa, orang-orang dapat belajar menjadi suami serta ayah yang lebih baik dan menjadi istri serta ibu yang lebih baik. Anak-anak dan orang tua beribadat bersama dan belajar menerapkan pengetahuan dari Alkitab agar kehidupan mereka lebih baik. *Baca Mikha 4:1-4.*

Di Balai Kerajaan, Anda akan bertemu dengan orang-orang yang mengasihi Allah dan mau belajar caranya menyenangkan Dia

Untuk keterangan lebih lanjut, lihat pasal 3 buku *Apa yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?*

6 Apa Harapan bagi Orang Mati?

1. Apa kabar baik sehubungan dengan orang mati?

Sewaktu Yesus melayani di bumi, sahabatnya yang bernama Lazarus meninggal. Lazarus sudah meninggal selama empat hari ketika Yesus tiba di rumahnya. Yesus pergi ke kuburannya bersama Marta dan Maria, saudara perempuan almarhum. Tidak lama kemudian, orang-orang datang berkumpul. Dapatkah Anda membayangkan sukacita Marta dan Maria saat Yesus menghidupkan kembali Lazarus? *Baca Yohanes 11:21-24, 38-44.*

Marta sudah tahu kabar baik sehubungan dengan orang mati. Ia tahu bahwa Yehuwa akan membangkitkan orang mati untuk hidup di bumi lagi. *Baca Ayub 14:14, 15.*

2. Bagaimana keadaan orang mati?

Manusia diciptakan dari debu. (Kejadian 2:7; 3:19) Manusia tidak terdiri dari roh dan tubuh. Kita adalah makhluk jasmani seutuhnya sehingga tidak ada bagian dari diri kita yang tetap hidup sewaktu kita mati. Otak kita juga mati, dan tidak ada lagi yang kita ingat setelah itu. Itulah sebabnya, Lazarus tidak menceritakan apa saja yang ia alami selama ia mati, karena orang mati tidak sadar akan apa pun.
Baca Mazmur 146:4; Pengkhotbah 9:5, 6, 10.

Apakah Allah menyiksa orang dalam api ketika ia mati? Alkitab mengatakan bahwa orang mati tidak sadar sama sekali. Karena itu, api neraka adalah ajaran palsu yang memfitnah Allah. Bahkan, penyiksaan orang dalam api adalah sesuatu yang sangat menjijikkan bagi Allah dan tidak pernah terpikir oleh-Nya.
Baca Yeremia 7:31.

Allah mengatakan kepada Adam, ”Engkau debu dan engkau akan kembali ke debu.”—KEJADIAN 3:19.

3. Dapatkah orang mati berbicara kepada kita?

Orang mati tidak dapat berbicara atau mendengar. (Mazmur 115:17) Akan tetapi, ada malaikat-malaikat yang jahat. Mereka mungkin berbicara kepada orang-orang sambil menyamar sebagai orang yang sudah mati itu. (2 Petrus 2:4) Yehuwa melarang kita untuk mencoba berkomunikasi dengan orang mati.
Baca Ulangan 18:10, 11.

4. Siapa yang akan hidup kembali?

Jutaan orang yang sudah mati akan hidup kembali di bumi. Bahkan orang-orang yang tidak mengenal Allah dan melakukan hal-hal buruk akan dibangkitkan.
Baca Lukas 23:43; Kisah 24:15.

Orang-orang yang dibangkitkan akan mendapat kesempatan belajar kebenaran tentang Allah dan beriman kepada Yesus dengan menaatinya. (Penyingkapan [Wahyu] 20:11-13) Orang-orang yang hidup kembali dan melakukan hal-hal baik akan hidup selama-lamanya di bumi. *Baca Yohanes 5:28, 29.*

5. Apa yang kita pelajari tentang Yehuwa dari kebangkitan?

Orang mati bisa memiliki harapan untuk hidup lagi karena Allah telah mengutus Yesus untuk mati demi kita. Jadi, dengan adanya kebangkitan, kita merasakan kasih Yehuwa dan kebaikan hati-Nya. Ketika orang mati dibangkitkan, siapa yang terutama ingin Anda jumpai? *Baca Yohanes 3:16; Roma 6:23.*

Untuk keterangan lebih lanjut, lihat pasal 6, 7, dan 10 buku *Apa yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?*

7 Apa Kerajaan Allah Itu?
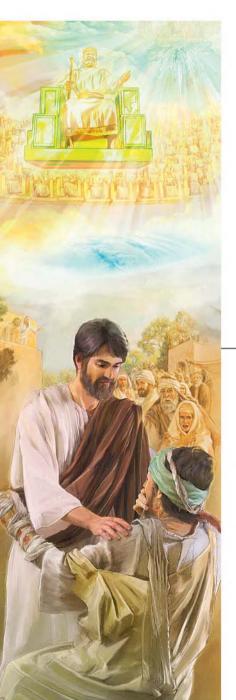
1. Apa Kerajaan Allah itu?

Kerajaan Allah adalah suatu pemerintahan di surga. Kerajaan ini akan menggantikan semua pemerintahan lain dan mewujudkan kehendak Allah di surga maupun di bumi. Tentu, hal ini adalah kabar baik bagi kita. Manusia membutuhkan pemerintahan yang baik, dan tidak lama lagi, Kerajaan Allah akan memenuhi hal itu. Kerajaan itu akan mempersatukan semua orang yang hidup di bumi. *Baca Daniel 2:44; Matius 6:9, 10; 24:14.*

Kerajaan diperintah oleh seorang raja. Yehuwa telah melantik Yesus Kristus untuk menjadi Raja Kerajaan-Nya.
Baca Penyingkapan (Wahyu) 11:15.

2. Mengapa Yesus adalah Raja yang paling tepat?

Yesus adalah Raja yang paling tepat karena ia baik hati, dan ia teguh membela kebenaran. (Yohanes 1:14) Selain itu, ia memiliki kuasa untuk menolong orang-orang karena dari surgalah ia akan memerintah atas bumi. Setelah dibangkitkan, ia naik ke surga dan menunggu di sebelah kanan Yehuwa. (Ibrani 10:12, 13) Akhirnya, Allah memberinya kuasa untuk mulai memerintah.
Baca Daniel 7:13, 14.

Mengapa Yesus adalah Raja yang paling tepat?
—MARKUS 1:40-42.

3. Siapa yang akan memerintah bersama Yesus?

Sekelompok orang yang disebut ”orang-orang kudus” akan memerintah bersama Yesus di surga. (Daniel 7:27) Yang pertama dipilih menjadi orang-orang kudus adalah rasul-rasul Yesus yang setia. Hingga sekarang, Yehuwa masih memilih pria dan wanita yang beriman untuk menjadi orang-orang kudus. Seperti Yesus, mereka dibangkitkan dengan tubuh rohani.
Baca Yohanes 14:1-3; 1 Korintus 15:42-44.

Berapa jumlah orang yang akan ke surga? Yesus menyebut mereka suatu ”kawanan kecil”. (Lukas 12:32) Jumlah mereka 144.000. Mereka akan memerintah atas bumi bersama Yesus. *Baca Penyingkapan 14:1.*

4. Apa yang terjadi sewaktu Yesus mulai memerintah?

Kerajaan Allah mulai memerintah pada tahun 1914.* Yang pertama-tama Yesus lakukan sebagai Raja adalah mencampakkan Setan dan hantu-hantunya ke bumi. Setan menjadi sangat marah dan menimbulkan kesusahan di seluruh bumi. (Penyingkapan 12:7-10, 12) Sejak itu, penderitaan yang dialami manusia kian memuncak. Perang, kelaparan, penyakit, dan gempa bumi adalah bagian dari ”tanda” bahwa Kerajaan itu akan segera memegang kendali penuh atas bumi. *Baca Lukas 21:7, 10, 11, 31.*

5. Apa yang dilaksanakan Kerajaan Allah?

Melalui pekerjaan pemberitaan di seluruh dunia, Kerajaan Allah telah mempersatukan sekumpulan besar orang dari segala bangsa. Jutaan orang yang lembut hati ini akan menjadi rakyat dari Yesus. Mereka akan dilindungi ketika Kerajaan Allah menghancurkan sistem yang ada di bumi ini. Maka, semua orang yang ingin mendapatkan manfaat dari Kerajaan Allah harus belajar taat kepada Yesus. *Baca Penyingkapan 7:9, 14, 16, 17.*

Selama 1.000 tahun, Kerajaan itu akan melaksanakan kehendak Allah yang semula bagi manusia. Seluruh bumi akan menjadi firdaus. Akhirnya, Yesus akan menyerahkan kembali Kerajaan itu kepada Bapaknya. (1 Korintus 15:24-26) Siapa yang ingin Anda beri tahu tentang Kerajaan Allah? *Baca Mazmur 37:10, 11, 29.*

---
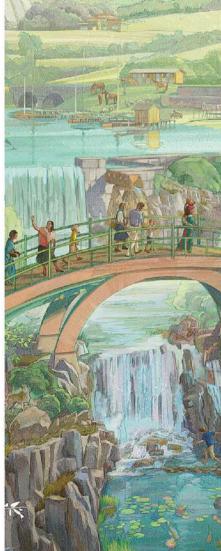
* Untuk perincian tentang nubuat Alkitab yang menunjuk ke tahun 1914, lihat halaman 215-218 buku *Apa yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?*

Untuk keterangan lebih lanjut, lihat pasal 8 dan 9 buku *Apa yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?*

8 Mengapa Allah Membiarkan Kejahatan dan Penderitaan?

1. Bagaimana kejahatan mulai ada?

Kejahatan mulai ada di bumi ketika Setan mengatakan dusta yang pertama. Pada mulanya, Setan adalah malaikat yang sempurna. Tetapi, ”dia tidak berdiri kukuh dalam kebenaran”. (Yohanes 8:44) Ia ingin disembah padahal hanya Allah yang berhak disembah. Setan berdusta kepada wanita pertama, Hawa, dan membujuknya agar menaati dia, bukan Allah. Adam juga ikut-ikutan tidak menaati Allah. Keputusan Adam mengakibatkan penderitaan dan kematian. *Baca Kejadian 3:1-6, 19.*

Ketika Setan membujuk Hawa untuk tidak menaati Allah, ia menyulut pemberontakan melawan kedaulatan Allah, atau kedudukan-Nya sebagai Pribadi Yang Mahatinggi. Sebagian besar umat manusia mengikuti Setan dengan menolak Allah sebagai Penguasa mereka. Maka, Setan menjadi ”penguasa dunia ini”. *Baca Yohanes 14:30; 1 Yohanes 5:19.*

2. Apakah ciptaan Allah bercacat?

Karya Allah selalu sempurna. Manusia dan malaikat yang Allah ciptakan sanggup menaati-Nya dengan sempurna. (Ulangan 32:4, 5) Allah menciptakan kita dengan kebebasan untuk memilih antara melakukan apa yang baik atau yang jahat. Hal itu memberi kita kesempatan untuk menyatakan kasih kepada Allah. *Baca Yakobus 1:13-15; 1 Yohanes 5:3.*

Allah membiarkan pemerintahan manusia berlangsung cukup lama untuk menunjukkan bahwa mereka tidak dapat menyelesaikan problem manusia

3. Mengapa Allah membiarkan penderitaan sampai sekarang?

Yehuwa membiarkan pemberontakan melawan kedaulatan-Nya berlangsung selama suatu waktu. Alasannya? Untuk menunjukkan bahwa tanpa Dia, pemerintahan mana pun tidak akan menghasilkan kebaikan bagi manusia. (Pengkhotbah 7:29; 8:9) Setelah 6.000 tahun sejarah

manusia, hal itu terbukti jelas. Para penguasa manusia gagal menghapus perang, kejahatan, ketidakadilan, atau penyakit. *Baca Yeremia 10:23; Roma 9:17.*

Sebaliknya, pemerintahan Allah mendatangkan manfaat bagi orang-orang yang mau tunduk. (Yesaya 48:17, 18) Tidak lama lagi, Yehuwa akan mengakhiri semua pemerintahan manusia. Hanya orang-orang yang memilih pemerintahan Allah yang akan mendiami bumi.—Yesaya 11:9. *Baca Daniel 2:44.*

4. Berkat kesabaran Allah, kesempatan apa terbuka bagi kita?

Setan menyatakan bahwa tidak seorang pun akan melayani Yehuwa karena kasih yang tulus. Apakah Anda ingin membuktikan bahwa hal itu tidak benar? Anda bisa! Karena Allah sabar, kita semua mendapat kesempatan untuk menunjukkan apakah kita memilih pemerintahan Allah atau pemerintahan manusia. Pilihan kita nyata dari kehidupan kita. *Baca Ayub 1:8-12; Amsal 27:11.*

5. Apa buktinya bahwa kita memilih Allah sebagai Penguasa?

Kita memilih Allah sebagai Penguasa dengan mencari dan menjalankan ibadat sejati yang didasarkan atas Firman Allah, Alkitab. (Yohanes 4:23) Kita dapat menolak Setan sebagai penguasa dengan tidak terlibat dalam politik dan perang, seperti halnya Yesus. *Baca Yohanes 17:14.*

Setan menggunakan kuasanya untuk mempromosikan perbuatan yang amoral dan merugikan. Jika kita menolak perbuatan seperti itu, mungkin sahabat atau sanak keluarga kita akan mengejek atau menentang kita. (1 Petrus 4:3, 4) Jadi, kita harus memilih. Apakah kita akan bergabung dengan orang-orang yang mengasihi Allah? Apakah kita akan menaati hukum-hukum-Nya yang mencerminkan hikmat serta kasih-Nya? Jika demikian, kita membuktikan bahwa Setan berdusta ketika ia menyatakan bahwa di bawah tekanan, tidak seorang pun akan melakukan apa yang Allah katakan. *Baca 1 Korintus 6:9, 10; 15:33.*

Pilihan kita menunjukkan apakah kita menginginkan Allah sebagai Penguasa kita

Karena Allah mengasihi manusia, Ia pasti akan menyingkirkan kejahatan dan penderitaan. Orang-orang yang beriman akan hal itu bisa menikmati kehidupan abadi di bumi. *Baca Yohanes 3:16.*

Untuk keterangan lebih lanjut, lihat pasal 11 buku *Apa yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?*

9 Bagaimana Caranya Agar Keluarga Anda Bahagia?

1. Mengapa perkawinan penting agar keluarga bahagia?

Kabar baik berasal dari Yehuwa, Allah yang bahagia. Ia ingin agar keluarga-keluarga bahagia. (1 Timotius 1:11) Ia menciptakan perkawinan. Perkawinan yang sah penting agar keluarga bahagia dan anak-anak dibesarkan dalam lingkungan yang stabil.

Bagaimana Allah memandang perkawinan? Ia ingin agar perkawinan menjadi ikatan yang permanen antara pria dan wanita. Orang Kristen harus menaati hukum setempat tentang pencatatan perkawinan. (Lukas 2:1, 4, 5) Yehuwa ingin agar suami dan istri setia terhadap satu sama lain. (Ibrani 13:4) Ia membenci perceraian. (Maleakhi 2:16) Namun, Ia mengizinkan orang Kristen bercerai dan menikah lagi jika teman hidupnya berzina.
Baca Matius 19:3-6, 9.

2. Bagaimana seharusnya suami dan istri memperlakukan satu sama lain?

Yehuwa menciptakan pria dan wanita untuk saling melengkapi. (Kejadian 2:18) Sebagai kepala keluarga, suami wajib menafkahi keluarganya dan mengajar mereka tentang Allah. Ia harus memperlihatkan kasih yang rela berkorban kepada istrinya. Suami dan istri harus saling mengasihi dan merespek satu sama lain. Karena tidak ada suami dan istri yang sempurna, mereka harus belajar saling mengampuni. Itu adalah kunci kebahagiaan dalam perkawinan.
Baca Efesus 4:31, 32; 5:22-25, 33; 1 Petrus 3:7.

3. Apakah perkawinan yang tidak bahagia boleh diakhiri?

Jika perkawinan dilanda problem, Anda dan teman hidup Anda harus berupaya memperlakukan satu sama lain dengan pengasih. (1 Korintus 13:4, 5) Firman Allah tidak menganjurkan perpisahan sebagai jalan keluar atas problem yang umum dalam perkawinan. *Baca 1 Korintus 7:10-13.*

4. Anak-anak, apa kehendak Allah bagi kalian?

Yehuwa ingin agar kalian bahagia. Ia memberikan nasihat terbaik agar kalian menikmati masa muda. Ia ingin kalian menaati orang tua, karena mereka lebih berhikmat dan berpengalaman. (Kolose 3:20) Sang Pencipta juga ingin agar kalian bersukacita karena melakukan hal-hal yang menyenangkan Dia.
Baca Pengkhotbah 11:9–12:1; Matius 19:13-15; 21:15, 16.

5. Orang tua, apa yang anak-anak butuhkan agar bahagia?

Anda perlu bekerja keras untuk menyediakan makanan, tempat tinggal, dan pakaian untuk anak-anak Anda. (1 Timotius 5:8) Namun, agar mereka bahagia, Anda juga perlu mengajar anak-anak untuk mengasihi Allah dan belajar dari-Nya. (Efesus 6:4) Teladan Anda dalam mengasihi Allah akan sangat menyentuh hati mereka. Jika Anda mengajar mereka berdasarkan Firman Allah, hal itu akan berpengaruh positif atas diri mereka.
Baca Ulangan 6:4-7; Amsal 22:6.

Anjuran dan pujian Anda sangat bermanfaat bagi anak-anak. Mereka juga membutuhkan teguran dan disiplin. Pelatihan semacam itu melindungi mereka agar tidak melakukan hal-hal yang membuat mereka tidak bahagia. (Amsal 22:15) Namun, jangan pernah mendisiplin mereka dengan sangat keras atau kasar.
Baca Kolose 3:21.

Saksi-Saksi Yehuwa menerbitkan beberapa buku yang ditulis khusus untuk membantu orang tua dan anak-anak. Buku-buku ini didasarkan pada Alkitab. *Baca Mazmur 19:7, 11.*

Untuk keterangan lebih lanjut, lihat pasal 14 buku *Apa yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?*

10 Jalan Mana yang Menuju Sang Pencipta?
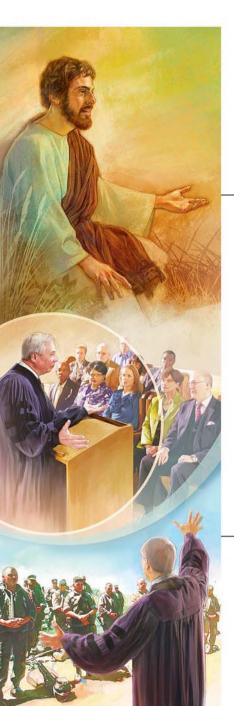
1. Apakah hanya ada satu jalan yang diperkenan Allah?

Kepada orang-orang yang mengasihi Allah, Yesus mengajarkan satu jalan, atau satu agama yang benar. Ia mengumpamakannya seperti jalan menuju kehidupan abadi. Yesus mengatakan bahwa ’sedikit orang yang menemukan’ jalan itu. (Matius 7:14) Allah hanya memperkenan ibadat yang didasarkan pada Firman-Nya. Semua penganut ibadat sejati menempuh jalan yang diperkenan Allah. *Baca Yohanes 4:23, 24; 14:6; Efesus 4:4, 5.*

”Berjaga-jagalah terhadap nabi-nabi palsu.” —MATIUS 7:15.

2. Apa yang Yesus katakan tentang orang Kristen palsu?

Yesus memperingatkan bahwa akan ada nabi-nabi palsu yang mencemari Kekristenan. Dari luar, mereka tampak seperti penganut ibadat sejati. Gereja-gereja mereka mengaku Kristen. Tetapi, apakah pengakuan orang-orang itu memang benar? Dari mana Anda bisa tahu? Orang-orang Kristen sejati menunjukkan sifat-sifat serta perbuatan baik yang dapat diamati orang lain. *Baca Matius 7:13-23.*

3. Bagaimana Anda dapat mengenali penganut ibadat sejati?

Perhatikan lima ciri berikut:

■ **Para penganut ibadat sejati merespek Alkitab, karena Alkitab adalah Firman Allah.** Mereka berupaya hidup menurut prinsip-prinsip di dalamnya. Jadi, agama yang benar tidak seperti agama-agama yang didasarkan atas pikiran manusia. (Matius 15:7-9) Para penganut ibadat sejati hidup sesuai dengan apa yang mereka ajarkan. *Baca Yohanes 17:17; 2 Timotius 3:16, 17.*

”Di depan umum mereka menyatakan bahwa mereka mengenal Allah, tetapi mereka menyangkal dia dengan perbuatan mereka.” —TITUS 1:16.

■ **Para penganut ibadat sejati menghormati nama Allah, Yehuwa.** Para nabi seperti Musa dan Daud mengenal dan menggunakan nama itu. (Kel. 3:15; Mz. 8:1) Yesus juga menghormati nama Allah dengan memberitahukannya kepada orang lain. Ia membantu orang-orang mengenal Allah dan mengajar mereka berdoa agar nama Allah dikuduskan. (Matius 6:9) Di lingkungan tempat tinggal Anda, siapa yang memberitahukan nama Allah kepada orang lain? *Baca Yohanes 17:26; Roma 10:13, 14.*

■ **Para pengikut sejati Yesus memberitakan Kerajaan Allah.** Allah mengutus Yesus untuk memberitakan kabar baik tentang Kerajaan. Kerajaan Allah adalah satu-satunya harapan bagi umat manusia. Yesus terus memberitakan itu hingga kematiannya. (Lukas 4:43; 8:1; 23:42, 43) Ia mengatakan bahwa para pengikutnya akan memberitakan hal ini. Jika ada orang yang mendatangi Anda dan menceritakan tentang Kerajaan Allah, apa agama yang dianutnya? *Baca Matius 24:14.*

■ **Para pengikut Yesus tidak terlibat dengan dunia yang fasik ini.** Anda dengan mudah bisa mengenali mereka karena mereka tidak mau terlibat dalam pertikaian politik atau sosial. (Yohanes 17:16; 18:36) Selain itu, mereka tidak meniru perbuatan dan sikap yang buruk dari orang-orang di dunia ini. *Baca Yakobus 4:4.*

■ **Para pengikut sejati Yesus memiliki kasih yang kuat di antara mereka.** Firman Allah mengajar mereka untuk merespek orang dari segala etnik. Agama palsu sering mendukung perang. Namun, penganut ibadat sejati menolak untuk terlibat di dalamnya. (Mikha 4:1-3) Malah, pengikut Yesus tanpa pamrih menggunakan waktu dan sumber daya mereka untuk membantu serta menghibur orang lain. *Baca Yohanes 13:34, 35; 1 Yohanes 4:20.*

4. Dapatkah Anda mengenali agama yang benar?

Menurut Anda, agama mana yang semua ajarannya berdasarkan Alkitab, menghormati nama Allah, dan memberitakan Kerajaan Allah sebagai satu-satunya harapan umat manusia? Kelompok mana yang menunjukkan kasih dan tidak mendukung peperangan? *Baca 1 Yohanes 3:10-12.*

Untuk keterangan lebih lanjut, lihat pasal 15 buku *Apa yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?*

11 Apa Manfaat Prinsip-Prinsip Alkitab bagi Kita?

1. Mengapa manusia membutuhkan bimbingan?

Pencipta kita lebih berhikmat dari kita. Sebagai Bapak yang pengasih, Ia sangat peduli akan kesejahteraan kita. Selain itu, kita tidak diciptakan untuk hidup bebas tanpa bimbingan-Nya. (Yeremia 10:23) Seperti halnya seorang anak membutuhkan bimbingan orang tua, kita membutuhkan bimbingan Allah. (Yesaya 48: 17, 18) Prinsip-prinsip Alkitab adalah pembimbing yang Allah karuniakan kepada kita. *Baca 2 Timotius 3:16.*

Dengan menjalankan hukum dan prinsip Yehuwa, kita bisa menikmati kehidupan terbaik sekarang dan memperoleh berkat kekal di masa depan. Karena Allah adalah Pencipta kita, sudah sepantasnya kita dengan senang hati mengikuti bimbingan-Nya. *Baca Mazmur 19:7, 11; Penyingkapan (Wahyu) 4:11.*

2. Apa yang dimaksud dengan prinsip-prinsip Alkitab?

Prinsip-prinsip Alkitab adalah kebenaran-kebenaran dasar. Sedangkan, Hukum dibuat untuk situasi tertentu. (Ulangan 22:8) Kita harus menggunakan kesanggupan berpikir kita untuk mengetahui caranya menerapkan suatu prinsip dalam situasi tertentu. (Amsal 2:10-12) Misalnya, Alkitab mengajarkan bahwa kehidupan adalah karunia dari Allah. Prinsip dasar itu akan membimbing kita di tempat kerja, di rumah, atau di perjalanan. Dengan mengingat prinsip itu, kita akan berhati-hati agar tidak celaka. *Baca Kisah 17:28.*

3. Dua prinsip mana yang paling penting?

Yesus memberitahukan dua prinsip yang paling penting. Prinsip pertama berkaitan dengan tujuan hidup manusia, yaitu untuk mengenal Allah, mengasihi-Nya, dan melayani-Nya dengan setia. Prinsip pertama ini perlu selalu kita pikirkan ketika membuat keputusan apa pun. (Amsal 3:6) Orang-orang yang menerapkan

Bagaimana prinsip Alkitab mendorong kita untuk berhati-hati agar tidak celaka?
—MAZMUR 36:9.

prinsip ini bisa menjadi sahabat Allah, menikmati kebahagiaan sejati, dan hidup abadi. *Baca Matius 22:36-38.*

Prinsip kedua membimbing kita agar bisa menjalin hubungan damai dengan orang lain. (1 Korintus 13:4-7) Untuk menerapkan prinsip kedua ini, kita perlu meniru cara Allah memperlakukan orang. *Baca Matius 7:12; 22:39, 40.*

4. Apa manfaat prinsip-prinsip Alkitab bagi kita?

Dengan menerapkan prinsip-prinsip Alkitab, keluarga-keluarga dipersatukan oleh kasih. (Kolose 3:12-14) Firman Allah juga melindungi keluarga melalui sebuah prinsip lain. Alkitab mengajarkan bahwa perkawinan adalah ikatan yang permanen. *Baca Kejadian 2:24.*

Dengan mengikuti prinsip-prinsip Alkitab, kita akan menikmati ketenangan batin dan tidak kekurangan secara materi. Misalnya, majikan lebih menyukai pekerja yang jujur dan rajin karena mengikuti prinsip Alkitab. (Amsal 10:4, 26; Ibrani 13:18) Firman Allah juga mengajar kita agar merasa puas dengan hal-hal yang kita butuhkan dan mengutamakan persahabatan dengan Allah di atas hal-hal materi. *Baca Matius 6:24, 25, 33; 1 Timotius 6:8-10.*

Menerapkan prinsip Alkitab juga dapat melindungi kesehatan kita. (Amsal 14:30; 22:24, 25) Misalnya, jika kita menaati perintah Allah yang melarang kita untuk mabuk, kita akan terhindar dari penyakit mematikan dan kecelakaan. (Amsal 23:20) Yehuwa mengizinkan kita menikmati minuman beralkohol asalkan tidak berlebihan. (Mazmur 104:15; 1 Korintus 6:10) Prinsip-prinsip yang Allah berikan bermanfaat bagi kita. Melaluinya, kita diajar untuk menjaga tindakan dan juga pikiran kita. (Mazmur 119:97-100) Namun, orang Kristen sejati merespek prinsip Allah bukan semata-mata demi manfaat mereka sendiri. Mereka melakukannya untuk memuliakan Allah. *Baca Matius 5:14-16.*

Untuk keterangan lebih lanjut, lihat pasal 12 dan 13 buku *Apa yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?*

12 Bagaimana Anda Dapat Menjadi Sahabat Allah?

1. Apakah Allah mendengarkan semua doa?

Allah mengundang orang-orang dari semua bangsa untuk berdoa kepada-Nya. (Mazmur 65:2) Tetapi, Ia tidak mendengarkan, atau menerima, *semua* doa. Misalnya, doa seorang pria dapat terhalang jika ia memperlakukan istrinya dengan buruk. (1 Petrus 3:7) Juga, sewaktu orang Israel terus berbuat jahat, Allah tidak mau mendengarkan doa mereka. Jelaslah, doa merupakan suatu hak istimewa. Namun, Allah akan mendengarkan doa orang-orang yang melakukan dosa besar jika mereka bertobat. *Baca Yesaya 1:15; 55:7.*

2. Bagaimana kita seharusnya berdoa?

Doa adalah bagian dari ibadat kita. Jadi, kita berdoa hanya kepada Pencipta kita, Yehuwa. (Matius 4:10; 6:9) Selain itu, karena kita tidak sempurna, kita hendaknya berdoa dalam nama Yesus yang telah mati untuk menebus kita dari dosa. (Yohanes 14:6) Yehuwa tidak ingin kita mengulang-ulangi doa yang dihafal atau yang tertulis. Ia ingin kita berdoa dari hati. *Baca Matius 6:7; Filipi 4:6, 7.*

Pencipta kita dapat mendengar doa yang diucapkan dalam hati. (1 Samuel 1:12, 13) Ia mengundang kita untuk berdoa dalam berbagai kesempatan, misalnya pada pagi hari atau pada malam hari, sebelum kita makan, dan ketika kita menghadapi problem. *Baca Mazmur 55:22; Matius 15:36.*

3. Mengapa orang Kristen beribadat bersama?

Menjadi sahabat Allah tidaklah mudah karena kita tinggal di antara orang-orang yang tidak beriman kepada-Nya dan mengejek janji-Nya untuk mewujudkan perdamaian di bumi. (2 Timotius 3:1, 4; 2 Petrus 3:3, 13) Jadi, kita membutuhkan dukungan dari rekan seiman, dan mereka juga membutuhkan kita. *Baca Ibrani 10:24, 25.*

Dengan bergaul bersama orang-orang yang mengasihi Allah, kita akan semakin akrab dengan Allah. Di pertemuan ibadat Saksi-Saksi Yehuwa kita bisa dikuatkan dengan melihat iman orang lain. *Baca Roma 1:11, 12.*

4. Bagaimana Anda dapat menjadi sahabat Allah?

Anda dapat menjadi sahabat Allah dengan merenungkan apa yang telah Anda pelajari dari Firman-Nya. Pikirkanlah dengan sungguh-sungguh perbuatan-Nya, nasihat-Nya, dan janji-Nya. Jika kita merenung dan berdoa, kita akan semakin menghargai kasih dan hikmat Allah. *Baca Yosua 1:8; Mazmur 1:1-3.*

Anda akan semakin akrab dengan Allah jika Anda mempercayai-Nya, beriman kepada-Nya. Namun, iman dapat diumpamakan seperti tanaman yang perlu disirami. Anda harus terus menyirami iman Anda dengan merenungkan kebenaran yang mendasari iman Anda. *Baca Matius 4:4; Ibrani 11:1, 6.*

5. Apa manfaatnya menjadi sahabat Allah?

Yehuwa peduli kepada orang-orang yang mengasihi Dia. Ia dapat melindungi mereka dari apa pun yang dapat mengancam iman mereka dan harapan mereka untuk hidup abadi. (Mazmur 91:1, 2, 7-10) Ia memperingatkan kita agar menjauhi jalan hidup yang merusak kesehatan dan kebahagiaan kita. Yehuwa mengajar kita cara terbaik untuk menjalani kehidupan.
Baca Mazmur 73:27, 28; Yakobus 4:4, 8.

Untuk keterangan lebih lanjut, lihat pasal 17 buku
Apa yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?

13 Apa yang Akan Terjadi dengan Agama?

1. Apakah semua agama baik?

Ada orang-orang yang tulus di semua agama. Allah memerhatikan orang-orang itu dan sangat memedulikan mereka. Hal itu adalah kabar baik. Tetapi sayangnya, banyak hal jahat dilakukan atas nama agama. (2 Korintus 4:3, 4; 11:13-15) Menurut laporan, beberapa agama bahkan terlibat dalam terorisme, pembantaian massal, perang, dan penganiayaan anak. Hal-hal ini tentu sangat memedihkan hati bagi orang-orang yang percaya kepada Allah! *Baca Matius 24:3-5, 11, 12.*

Agama sejati memuliakan Allah. Tetapi, agama palsu membuat-Nya tidak senang. Agama palsu mengajarkan hal-hal yang tidak terdapat dalam Alkitab, termasuk ajaran palsu tentang Allah dan orang mati. Namun, Yehuwa ingin agar orang-orang mengetahui kebenaran tentang diri-Nya.
Baca Yehezkiel 18:4; 1 Timotius 2:3-5.

2. Apa yang akan terjadi dengan agama?

Syukurlah, Allah tidak dapat dikelabui oleh agama yang mengaku mengasihi-Nya tetapi sebenarnya mengasihi dunia Setan. (Yakobus 4:4) Firman Allah menyebut semua agama palsu sebagai ”Babilon Besar”. Babilon adalah kota di zaman dahulu tempat berkembangnya agama palsu setelah Air Bah zaman Nuh. Tidak lama lagi, Allah akan membinasakan agama yang menipu dan menindas umat manusia. *Baca Penyingkapan* (*Wahyu*) *17:1, 2, 5, 16, 17; 18:8.*

Tetapi masih ada kabar baik lain lagi. Yehuwa tidak melupakan orang-orang yang tulus yang tersebar dalam agama-agama palsu di seluruh dunia. Ia menarik mereka keluar dari agama palsu dengan mengajarkan kebenaran. *Baca Mikha 4:2, 5.*

3. Apa yang harus dilakukan oleh orang-orang yang tulus hati?

Yehuwa memedulikan orang-orang yang mengasihi apa yang baik dan benar. Ia mendesak mereka agar meninggalkan agama palsu. Orang-orang yang mengasihi Allah rela membuat perubahan untuk menyenangkan Dia. *Baca Penyingkapan 18:4.*

Pada abad pertama, ketika orang-orang yang tulus hati mendengar kabar baik dari para rasul, mereka bersukacita. Mereka belajar jalan hidup yang baru dari Yehuwa. Ini adalah jalan hidup yang lebih membahagiakan, yang memberikan tujuan dan harapan. Mereka menjadi teladan bagi kita dewasa ini karena menanggapi kabar baik dan mengutamakan Yehuwa dalam kehidupan mereka. *Baca 1 Tesalonika 1:8, 9; 2:13.*

Yehuwa menyambut orang-orang yang meninggalkan agama palsu dan mengundang mereka untuk bergabung dengan keluarga para penyembah-Nya. Jika Anda menyambut undangan Yehuwa yang hangat, Anda akan menjadi sahabat-Nya, menjadi bagian dari keluarga para penyembah-Nya, dan mendapat kehidupan abadi. *Baca Markus 10:29, 30; 2 Korintus 6:17, 18.*

4. Mengapa semua orang di bumi akhirnya bersukacita?

Penghukuman yang akan datang atas agama palsu tentu merupakan kabar baik bagi kita. Agama palsu tidak akan pernah lagi menyesatkan dan memecah belah umat manusia. Semua orang yang hidup akan dipersatukan dalam ibadat kepada satu-satunya Allah yang benar. *Baca Penyingkapan 18:20, 21; 21:3, 4.*

Agama yang benar mempersatukan orang

Untuk keterangan lebih lanjut, lihat pasal 15 dan 16 buku *Apa yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?*

14 Mengapa Allah Memiliki Organisasi?
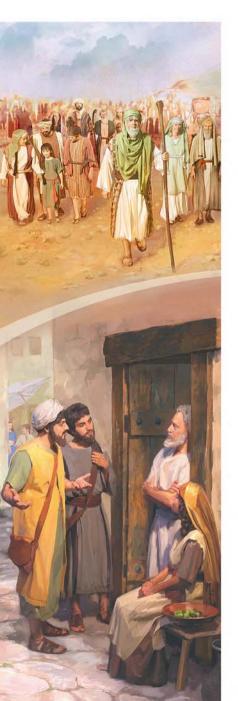
1. Mengapa Allah mengorganisasi bangsa Israel pada zaman dahulu?

Allah mengorganisasi keturunan sang patriark Abraham menjadi suatu bangsa dan memberi mereka seperangkat hukum. Ia menyebut mereka bangsa "Israel" dan menggunakan mereka untuk mempertahankan ibadat sejati dan firman-Nya. (Mazmur 147:19, 20) Jadi, orang-orang dari segala bangsa dapat memperoleh berkat melalui bangsa Israel. *Baca Kejadian 22:18.*

Allah memilih bangsa Israel sebagai saksi-saksi-Nya. Apa yang dialami bangsa Israel pada zaman dahulu menunjukkan manfaatnya menaati hukum-hukum Allah. (Ulangan 4:6) Maka, melalui bangsa Israel, bangsa-bangsa lain dapat mengenal Allah yang benar. *Baca Yesaya 43:10, 12.*

2. Mengapa orang Kristen sejati diorganisasi?

Belakangan, bangsa Israel tidak lagi diperkenan Allah. Dan, Yehuwa mengganti bangsa itu dengan sidang jemaat Kristen. (Matius 21:43; 23:37, 38) Sekarang, orang Kristen sejati menggantikan posisi bangsa Israel dan menjadi saksi-saksi bagi Yehuwa. *Baca Kisah 15:14, 17.*

Yesus mengorganisasi para pengikutnya untuk mengabar dan membuat murid dari segala bangsa. (Matius 10:7, 11; 24:14; 28:19, 20) Pekerjaan tersebut kini mencapai puncaknya pada zaman akhir ini. Untuk pertama kalinya dalam sejarah, Yehuwa mempersatukan jutaan orang dari semua bangsa ke dalam ibadat sejati. (Penyingkapan [Wahyu] 7:9, 10) Orang Kristen sejati diorganisasi untuk saling membantu dan menganjurkan. Di seluruh dunia, mereka menikmati program pengajaran Alkitab yang sama di pertemuan ibadat mereka. *Baca Ibrani 10:24, 25.*

3. Bagaimana awal mula organisasi Saksi-Saksi Yehuwa zaman sekarang?

Pada 1870-an, sekelompok kecil siswa-siswa Alkitab mulai menemukan kebenaran-kebenaran Alkitab yang selama ini terkubur. Mereka mengetahui bahwa Yesus telah mengorganisasi sidang Kristen untuk mengabar, jadi mereka memulai kampanye pemberitaan Kerajaan sedunia. Pada 1931, mereka menggunakan nama Saksi-Saksi Yehuwa. 📖 *Baca Kisah 1:8; 2:1, 4, 11; 5:42.*

4. Bagaimana Saksi-Saksi Yehuwa diorganisasi?

Pada abad pertama, sidang-sidang jemaat Kristen di banyak negeri mendapat arahan dari suatu badan pimpinan pusat yang mengakui Yesus sebagai Kepala sidang jemaat. (Kisah 16:4, 5) Demikian pula dewasa ini, Saksi-Saksi Yehuwa di seluruh dunia mendapat bimbingan dari Badan Pimpinan yang terdiri dari para penatua yang berpengalaman. Mereka mengawasi kantor-kantor cabang Saksi-Saksi Yehuwa yang menerjemahkan, mencetak, dan menyebarluaskan bahan bacaan untuk pelajaran Alkitab dalam lebih dari 600 bahasa. Maka, Badan Pimpinan dapat menyediakan penghiburan dan arahan berdasarkan Alkitab kepada lebih dari 100.000 sidang di seluruh dunia. Di setiap sidang, pria-pria yang memenuhi syarat melayani sebagai penatua, atau pengawas. Pria-pria ini dengan pengasih memerhatikan kawanan domba Allah. 📖 *Baca 1 Petrus 5:2, 3.*

Saksi-Saksi Yehuwa diorganisasi untuk memberitakan kabar baik dan membuat murid. Seperti para rasul, mereka mengabar dari rumah ke rumah. (Kisah 20:20) Mereka juga menawarkan pelajaran Alkitab kepada orang-orang yang sungguh-sungguh mengasihi kebenaran. Tetapi, Saksi-Saksi Yehuwa bukan hanya suatu organisasi. Mereka adalah keluarga yang memerhatikan satu sama lain dan memiliki Bapak yang pengasih. (2 Tesalonika 1:3) Karena umat Yehuwa diorganisasi untuk menyenangkan Allah dan membantu orang lain, mereka adalah keluarga yang paling bahagia di muka bumi.
📖 *Baca Mazmur 33:12; Kisah 20:35.*

Untuk keterangan lebih lanjut, lihat pasal 19 buku *Apa yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?*

15 Mengapa Anda Perlu Terus Belajar?

1. Apa manfaatnya jika Anda terus belajar Alkitab?

Pembahasan tentang ajaran-ajaran dasar Alkitab ini tentu membuat Anda semakin mengasihi Yehuwa. Kasih ini perlu terus dipupuk. (1 Petrus 2:2) Anda akan memiliki harapan kehidupan abadi jika Anda terus berupaya menjadi sahabat Allah dengan mempelajari Firman-Nya. *Baca Yohanes 17:3; Yudas 21.*

Seraya Anda memperoleh lebih banyak pengetahuan tentang Allah, iman Anda akan semakin kuat. Dengan iman, Anda akan bisa menyenangkan Allah. (Ibrani 11:1, 6) Iman itu akan mendorong Anda untuk bertobat dan membuat perubahan positif dalam kehidupan Anda. *Baca Kisah 3:19.*

2. Bagaimana pengetahuan Anda tentang Allah bisa bermanfaat bagi orang lain?

Anda pasti ingin memberi tahu orang lain apa yang telah Anda pelajari. Kita semua senang menceritakan kabar yang baik. Seraya Anda terus belajar Alkitab, Anda akan belajar caranya menggunakan Alkitab untuk menjelaskan iman Anda akan Yehuwa dan kabar baik. *Baca Roma 10:13-15.*

Banyak orang mulai menceritakan kabar baik kepada teman atau kerabat. Lakukanlah hal ini dengan bijaksana. Jangan katakan bahwa agama mereka keliru. Ceritakan saja janji-janji Allah kepada mereka. Juga, ingatlah bahwa orang-orang lebih terkesan dengan tingkah laku Anda yang baik ketimbang apa yang Anda katakan. *Baca 2 Timotius 2:24, 25.*

3. Hubungan apa yang bisa Anda jalin dengan Allah?

Dengan mempelajari Firman Allah, Anda dapat bertumbuh secara rohani. Pada akhirnya, Anda dapat menjalin hubungan yang sangat istimewa dengan Yehuwa. Anda dapat menjadi milik-Nya dan menjadi anggota keluarga-Nya. *Baca 2 Korintus 6:18.*

Anda dapat menjalin hubungan yang istimewa dengan Yehuwa

Tersedia dalam bentuk tercetak dan di Internet di www.jw.org/id dalam ratusan bahasa

4. Bagaimana Anda dapat terus membuat kemajuan?

Anda dapat membuat kemajuan rohani dengan terus mempelajari Firman Allah. (Ibrani 5:13, 14) Mintalah salah seorang Saksi Yehuwa untuk belajar Alkitab bersama Anda dengan menggunakan buku *Apa yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?* Semakin banyak hal yang Anda pelajari dari Firman Allah, semakin sukses hidup Anda. *Baca Mazmur 1:1-3; 73:27, 28.*

Kabar baik berasal dari Yehuwa, Allah yang bahagia. Anda dapat menjadi sahabat-Nya dengan bergaul erat bersama umat-Nya. (Ibrani 10:24, 25) Jika Anda terus berupaya menyenangkan Yehuwa, Anda bisa meraih kehidupan yang sebenarnya, yaitu kehidupan abadi. Tidak ada tujuan lain yang lebih mulia daripada menjadi sahabat Allah. *Baca 1 Timotius 1:11; 6:19.*

Untuk keterangan lebih lanjut, lihat pasal 18 buku *Apa yang Sebenarnya Alkitab Ajarkan?*

TOPIK APA YANG PALING MENARIK BAGI ANDA

1
Kabar baik apa?

2
Siapakah Allah?

3
Apakah kabar baik ini memang berasal dari Allah?

4
Siapakah Yesus Kristus?

5
Apa kehendak Allah bagi bumi?

6
Apa harapan bagi orang mati?

7
Apa Kerajaan Allah itu?

8
Mengapa Allah membiarkan kejahatan dan penderitaan?

9
Bagaimana caranya agar keluarga Anda bahagia?

10
Jalan mana yang menuju Sang Pencipta?

11
Apa manfaat prinsip-prinsip Alkitab bagi kita?

12
Bagaimana Anda dapat menjadi sahabat Allah?

13
Apa yang akan terjadi dengan agama?

14
Mengapa Allah memiliki organisasi?

www.jw.org/id

fg-IN